

**NILAI-NILAI NASIONALISME
DALAM FILM SANG KYAI**



Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah**

**Ichwanus Sholichiyah
101211060**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:


Nama : Ichwanus Sholichiyah
NIM : 101211060
Jurusan/Konsentrasi : KPI / Penyiaran TV

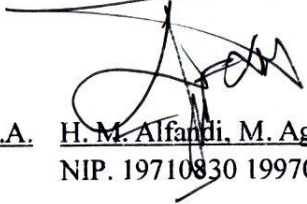
Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2 Desember 2014

Bidang Substansi Materi

Pembimbing,
Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Drs. H. Najahar Musyafak, M.A.
NIP. 19701020199503 1 001



H. M. Alfandi, M. Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003


PENGESAHAN
SKRIPSI
NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM SANG KYAI


Disusun oleh:
Ichwanus Sholichiyah
101211060


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 19 Desember 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

Penguji I

Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001


Penguji II

H. M. Alfandi, M. Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003
Penguji IV



Nur Cahyo H. W., M. Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001


Asep Dadang Abdullah, M. Ag.
NIP. 19730114 200604 1 014

Bidang Substansi Materi

Bimbingan,
Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Drs. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 19701020 199503 1 001


H. M. Alfandi, M. Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 2 Desember 2014

Ichwanus Sholichiyah

101211060

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan kepada setiap makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator umat yang tiada pernah kering untuk digali ilmunya. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Nasionalisme dalam Film Sang Kyai” tidak terlepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibin, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Najahan Musyafak, M.A. dan H. M. Alfandi, M.Ag., selaku pembimbing I dan pembimbing II atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. H. M. Alfandi, M.Ag. selaku wali studi yang selalu memberi semangat dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Para dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang atas arahan, pengetahuan, dan bantuan yang diberikan.

6. Bapak Moh. Djamil dan ibu Siti Muawanah, orang tua terinta, motivator sejati, yang selalu memberi semangat secara materiil dan immateriil mereka selama ini membuat perjalanan hidup penulis lebih berarti dan sempurna.
7. Nurin Nadzifatil Fitriyah, Mufidatul Ulya, Moch. Fatihuddin, Qumairotul Layliah, Maftuhatus Sa'diah dan Akmal Maulidina, kakak dan adik tercinta yang memberi motivasi dan warna dalam hidup penulis.
8. Ibu Hanifah Muyasarah yang sudah membantu banyak saat proses skripsi. Mbak Dian trimakasih masih sabar dan mau memberikan kesempatan untuk berbagi waktu antara KPI.
9. Sahabat-sahabat 2010, teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas semangat.

Kepada mereka semua peneliti tidak bisa memberikan balasan apapun hanya untaian ucapan terimakasih, dan permohonan maaf. Allah SWT yang dapat membalas. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Semarang, 2 Desember 2014

Penulis

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah....

Dengan rendah hati karya sederhana hasil pergulatan-pergulatan pikiran yang berjalan bersama dengan kesabaran dan do'a, kupersembahkan kepada,

- Bapak Moch. Djamil dan ibu Siti Muawanah orang tua tercinta, yang telah mengenalkanku pada sebuah kehidupan dengan kasih sayang tak bertepi. Baktiku padamu takkan pernah padam. Ridhamu adalah semangat hidupku dalam meraih cita-cita.
- Nurin NF, Mufidatul Ulya, Moh. Fatihuddin, Qumairotul Layliyah, Maftuhatus Sa'diyah dan Akmal Maulidina, saudara-saudaraku yang selalu memberi canda tawa menghibur saat benar-benar tak ada lagi hiburan.
- Segenap keluarga besar dan seluruh kerabat yang senantiasa memberi kasih sayang dan do'a demi keberhasilan meraih kesuksesan.

- Sahabat-sahabat 2010, Safa (temen kamarQ yg sabar ngliat buku berantakan), Yusi, Yayah, Iyut, Ibnu (temen kemana-mana dari awal masuk), kakak Cahya (kangen tongkrong hunting makanan), adek Iqbal, tante Mila, Arsi, Ichan ‘n semua teman-temanku yang gak disebut satu-satu trimakasih banyak. Ini perjuangan awal kita. Sukses selalu untuk kita.
- Crew MBS FM yang ngasih semangat kalo aku mulai down terus nangis. Pasti kalian yang tau pertama, tapi trimakasih hiburannya ya, azen cool, opie ‘n teman-teman MBS.
- Teman-teman kos pak Wid. Makasih ya buat ketawanya. Berisik sich nyampek mana-mana tapi itu hiburan setelah seharian aktivitas.
- Teman-teman KKN posko 10 desa Kalongan dan semua teman-temanku. Trimakasih untuk semuanya.
- Spesial untuk M. Choirul Awaluddin, terima kasih untuk motivasi dan semangatnya.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

(QS. al-Hujarat ayat 13)

ABSTRAKSI

Nasionalisme masyarakat Indonesia semakin lama semakin berkurang. Indonesia merupakan Negara yang beraneka ragam dari suku, bangsa, bahasa dan budaya. Keanekaragaman ini yang seharusnya menjadi pemersatu bangsa. Pada kenyataannya banyak suku, seperti Moni dan suku Dani di Papua yang justru berkonflik. Sangat ironis perbandingannya jika melihat pengorbanan para pahlawan untuk memerdekakan Indonesia dari para jajahan. Film Sang Kyai merupakan salah satu film bergenre dokumenter yang mengungkap perjuangan para pahlawan terutama para kaum sarungan. Film Sang Kyai ini memberikan gambaran betapa susahny saat itu untuk menjadi negara yang merdeka, terlepas dari jajahan. Para kaum sarungan pun yang dianggap hanya patuh dalam agama turut berperang dan membentuk barisan yang kuat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apa saja nilai-nilai nasionalisme dalam film Sang Kyai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai nasionalisme yang digambarkan dalam film Sang Kyai. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan metodologi penelitian yang sesuai agar dapat mengungkap makna nilai-nilai nasionalisme dalam film Sang Kyai tersebut. Untuk itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dengan melakukan pendekatan signifikansi dua tahap,

yaitu tahap denotatif dan konotatif terhadap film yang diteliti. Scene yang peneliti teliti adalah scene yang mengandung nilai-nilai nasionalisme dalam film Sang Kyai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme dalam film Sang Kyai ditunjukkan dalam berbagai nilai, yaitu nilai kesatuan, nilai solidaritas dan nilai kemandirian. Dalam film Sang Kyai tokoh utama yaitu KH. Hasyim Asy'ari ini menunjukkan beliau memiliki ketiga nilai di atas. Selain itu, para ulama dan santri yang digambarkan dalam film Sang Kyai ini pun memiliki ketiga nilai di atas. Agama menjadi motif pertama yang digunakan oleh para ulama dan santri yang kemudian menjadi motif nasionalisme.

Film ini diharapkan mampu menumbuhkan kembali nilai-nilai nasionalisme yang sekarang dirasakan berkurang. Lokasi yang sangat kental dengan kesan religy menunjukkan bahwa setiap orang wajib memiliki rasa nasionalisme untuk menjadikan negara menjadi lebih kuat dan kokoh. Agama bukanlah alasan pembatasan setiap individu untuk membela dan mempertahankan tanah air.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Tinjauan Pustaka.....	9
1.5. Metode Penelitian	12
1.5.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
1.5.2. Definisi Konseptual	12
1.5.3. Sumber dan Jenis Data	13
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	14
1.5.5. Teknik Analisis Data	14
1.6. Sistematika Penulisan	17
BAB II : KAJIAN TENTANG FILM DAN NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM ISLAM	19
2.1. Kajian Tentang Film	19

2.1.1. Pengertian Film	19
2.1.2. Sejarah Film	20
2.1.3. Jenis-Jenis Film	23
2.1.4. Unsur-Unsur dalam Film	25
2.1.5. Film sebagai Media Dakwah	33
2.2. Kajian Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Islam ...	35
2.2.1. Pengertian Nilai-Nilai	35
2.2.2. Pengertian Nasionalisme	38
2.2.3. Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Islam.....	40
BAB III : NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM SANG KYAI	48
3.1. Deskripsi Film Sang Kyai	48
3.1.1. Latar Belakang Film Sang Kyai	48
3.1.2. Sinopsis Film Sang Kyai	53
3.2. Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Film Sang Kyai.	58
BAB IV : ANALISIS DAKWAH TERHADAP NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM SANG KYAI... 86	
BAB V : PENUTUP	142
5.1. Simpulan	142
5.2. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Peta Roland Barthes	26
Table 3.1	Dialog <i>scene</i> 02	52
Table 3.2	Dialog Harun dan para santri	53
Table 3.3	Dialog Harun meminta ijin bergabung	54
Table 3.4	Tulisan atas jawaban KH. Hasyim Asy'ari	55
Table 3.5	Dialog KH. Zaenal Mustofa dan warga	56
Table 3.6	Dialog KH. Hasyim Asy'ari tentang resolusi <i>jihad</i> ...	57
Table 3.7	Dialog Bung Tomo	58
Table 3.8	Dialog <i>scene</i> 105	60
Table 3.9	Percakapan Karim Hasyim	60
Table 3.10	Percakapan KH. Wahid Hasyim dan Harun	61
Table 3.11	Dialog Saefudin Zuhri	62
Table 3.12	<i>Sound effect</i> pengiring gambar	63
Table 3.13	Dialog Harun dan Sari	63
Table 3.14	Percakapan KH. Hasyim Asy'ari dan Yusuf Hasyim	65
Table 3.15	Dialog Karim Wahid	66
Table 3.16	Dialog KH. Wahid Hasyim yg membacakan strategi..	68
Table 3.17	Dialog KH. Zaenal Mustofa	70
Table 3.18	Dialog Harun mengajak warga mengambil beras	70
Table 3.19	Dialog <i>scene</i> 91	72
Table 3.20	Percakapan Hamzah, Abdi dan Abdi	72
Table 4.1	Penanda dan petanda <i>scene</i> 02	75
Table 4.2	Penanda dan petanda <i>scene</i> 33	77

Table 4.3	Penanda dan petanda <i>scene</i> 39	79
Table 4.4	Penanda dan petanda <i>scene</i> 59	81
Table 4.5	Penanda dan petanda <i>scene</i> 69	82
Table 4.6	Penanda dan petanda <i>scene</i> 97	85
Table 4.7	Penanda dan petanda <i>scene</i> 102	87
Table 4.8	Penanda dan petanda <i>scene</i> 105	88
Table 4.9	Penanda dan petanda <i>scene</i> 110	90
Table 4.10	Penanda dan petanda <i>scene</i> 06	92
Table 4.11	Penanda dan petanda <i>scene</i> 86	94
Table 4.12	Penanda dan petanda <i>scene</i> 101	96
Table 4.13	Penanda dan petanda <i>scene</i> 107	96
Table 4.14	Penanda dan petanda <i>scene</i> 128	98
Table 4.15	Penanda dan petanda <i>scene</i> 17	101
Table 4.16	Penanda dan petanda <i>scene</i> 43	103
Table 4.17	Penanda dan petanda <i>scene</i> 66	105
Table 4.18	Penanda dan petanda <i>scene</i> 70	105
Table 4.19	Penanda dan petanda <i>scene</i> 91	109
Table 4.20	Penanda dan petanda <i>scene</i> 106	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pondok pesantren Tebuireng.....	51
Gambar 3.1	Harun mengumpulkan teman-temannya	51
Gambar 3.3	Harun bergabung dengan rakyat Indonesia	52
Gambar 3.4	KH. Hasyim Asy'ari menulis jawaban pertanyaan .	53
Gambar 3.5	Ajakan KH. Zaenal untuk melawan Jepang.	54
Gambar 3.6	KH. Hasyim Asy'ari mengumpulkan ulama	55
Gambar 3.7	Bung Tomo berpidato	56
Gambar 3.8	Warga Jawa Timur bersatu melawan penjajah	58
Gambar 3.9	Para santri berangkat menuju Surabaya	58
Gambar 3.10	KH. Hasyim Asy'ari menanam di sawah	59
Gambar 3.11	Santri-santri yang bersedia bergabung <i>Hisbullah</i> ...	60
Gambar 3.12	Salah satu warga berpamitan dengan keluarganya ..	61
Gambar 3.13	Harun berpamitan dengan Sari	62
Gambar 3.14	KH. Hasyim Asy'ari belajar menggunakan pistol...	63
Gambar 3.15	Yusuf Hasyim berteriak	64
Gambar 3.16	Santri memberontak kepada Jepang	64
Gambar 3.17	Musyawarah menyusun strategi melawan Jepang...	66
Gambar 3.18	KH. Zaenal Mustofa memberontak kepada Jepang...	67
Gambar 3.19	Harun mengajak warga mengambil beras mereka ..	68
Gambar 3.20	Masyarakat menyerang benteng Jepang	69
Gambar 3.21	Penyerangan warga terhadap tentara Belanda... ..	70